

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 12 SEMARANG
KOTA SEMARANG



Nama : Lailly Sofana
NIM : 230240832
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013

LEMBAR PENGESAHAN

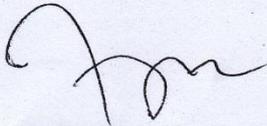
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Mei 2013

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator Lapangan



Setiyani Wardhaningtyas, S.S. M.Pd
NIP 1972081 5200604 2 2002

Kepala SMAN 12 Semarang



Dr. Fitri Pujiyatiningsih, M.Pd.
NIP 19610130 198403 2 005



Kapus. Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 12 Semarang sampai terselesainya laporan ini.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum Dekan FBS Universitas Negeri Semarang.
4. Setiyani Wardhaningtyas, S.S.M.Pd selaku Dosen Koordinator Lapangan di SMA Negeri 12 Semarang yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL
5. Dyah Prasetiani, S.S, M.Pd selaku Dosen pembimbing PPL yang telah membimbing praktikan selama kegiatan PPL.
6. Dr. Titi Priyatiningasih, M. Pd, selaku kepala SMA Negeri 12 Semarang.
7. Dra. Galuh Wijayanti, M.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong Lapangan di SMA Negeri 12 Semarang yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL.
8. Hadi Susanto, S.S selaku Guru Pamong yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMA N 12 Semarang.
9. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMA Negeri 12 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
10. Seluruh siswa SMA Negeri 12 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
11. Teman-teman sesama praktikan SMA Negeri 12 Semarang yang telah bekerja sama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.
12. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Praktikan berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan pada khususnya serta pembaca pada umumnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan	7
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	10
B. Dasar Implementasi	10
C. Dasar Konsepsional	11
D. Status, Peserta, Bobot, dan Tahapan	12
E. Persyaratan dan Tempat	12
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat.....	14
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	14
C. Materi Kegiatan	15
D. Proses Pembimbingan.....	
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2.....	16
F. Guru Pamong	17
G. Dosen Pembimbing	17
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	18
B. Saran	18
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Kegiatan Pembelajaran.
2. Daftar Mahasiswa Praktek
3. Jadwal Piket Mahasiswa Praktikan
4. Jadwal Ekstrakurikuler
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
7. Jadwal Pelajaran Bahasa Jepang
8. Jadwal Mengajar Praktikan
9. Kalender Pendidikan
10. Daftar Hadir Dosen Koordinator

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

Sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Nasional salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Itu artinya Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu kunci utama untuk mewujudkan generasi penerus yang unggul dan cerdas. Berdasarkan itulah Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) menjadi sangat penting untuk diadakan oleh Universitas Negeri Semarang, mengingat Unnes adalah pencetak tenaga pengajar yang mana jumlahnya tidak sedikit oleh karena itu dengan tujuan menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas, profesional, dan siap kerja serta mengabdikan pada masyarakat maka pentinglah PPL 2 diadakan.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur

2. Penguasaan bidang studi
3. Keterampilan mengajar

Disamping itu, ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan hakiki antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Oleh karena itu ketrampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khas dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa Unnes dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan 4 kompetensi yang meliputi :

1. Kompetensi pedagogik, meliputi;
 - Pemahaman terhadap peserta didik
 - Perancangan pembelajaran
 - Ketepatan alat Evaluasi
 - Kemampuan mengembangkan potensi siswa (peserta didik)
2. Kompetensi profesional, meliputi;
 - Penguasaan Materi
 - Kemampuan membuka pelajaran

- Kemampuan bertanya
 - Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran
 - Kemampuan mengelola kelas
 - Kejelasan dan penyajian materi
 - Kemampuan menutup pelajaran
 - Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran
3. Kompetensi Kepribadian, meliputi;
- Kemantapan untuk menjadi guru
 - Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa
 - Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa
 - Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa
 - Kewibawaan sebagai seorang guru
 - Sikap keteladanan bagi peserta didik
 - Berakhlak mulia sebagai seorang guru
 - Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib
 - Sopan santun dalam pergaulan di sekolah
4. Kompetensi Sosial, meliputi;
- Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik
 - Kemampuan berkomunikasi dengan sesama Mahasiswa PPL
 - Kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong
 - Kemampuan berkomunikasi dengan guru-guru di Sekolah
 - Kemampuan berkomunikasi dengan staf TU
 - Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah
 - Aktifitas dalam mengikuti ekstra kurikuler

C. Manfaat

Manfaat program PPL bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat bagi praktikan

- Dengan dilaksanakannya PPL Praktikan dapat mempraktikkan secara langsung ilmu yang telah didapat selama 9 semester mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

- Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik dimana terkadang ada pembaharuan tentang pengetahuan yang belum diketahui oleh guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : "Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan".
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : " Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi".
2. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 17/O/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melalui praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat menjadi pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.

6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1. Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)
 - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 1 minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

E. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut:

➤ Persyaratan mengikut PPL I:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS semester sembilan (9)
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.

3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 1 secara online pada SIMPPL UNNES.

➤ Persyaratan mengikuti PPL 2:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS semester sembilan (9)
2. Telah mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali,
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 secara online pada SIMPPL UNNES

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional. Tempat penempatan PPL ditetapkan oleh Kepala Pusat Unit PPL melalui SIMPPL UNNES. Mahasiswa praktikan menempati sejak PPL I dan PPL 2.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 12 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 18 Februari 2013, dan berakhir pada tanggal 11 Mei 2013.

b. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Negeri 12 Semarang, yang berlokasi di Jl. Raya Gunungpati, Kota Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) 2 ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program praktek lapangan (PPL) dalam hal ini adalah SMA Negeri 12 Semarang.

Pada program PPL ini, mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam situasi mengajar yang sesungguhnya di SMA Negeri 12 Semarang .

Disamping praktik mengajar, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yang juga harus berinteraksi dengan sekolah, baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survei keadaan.

2. Observasi Proses Pembelajaran

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan observasi proses pembelajaran ini ada pada minggu ke-1. Dari pengamatan cara

mengajar guru pamong di kelas diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktek mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia. Karena dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu, guru praktikan dituntut untuk membuat perangkat mengajar seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun RPP
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

D. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

- **Guru Pamong**

Selama melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 12 Semarang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari prodi bahasa jepang adalah Hadi Susanto,S.S

- **Dosen Koordinator**

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMA Negeri 12 Semarang adalah Setiyani Wardhaningtyas, S.S.M.Pd. Beliau adalah dosen dari Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Unnes.

- **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan dari prodi Pendidikan Bahasa Jepang adalah Dyah Prasetiani, S.S,M.Pd.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung

Suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga terdapat faktor pendukung maupun penghambatnya.

1. Faktor Pendukung

- a. SMA Negeri 12 Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan baik.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
- d. Tersedianya buku- buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan sekolah yang baik.

2. Faktor Penghambat

- a. Banyak siswa yang mengantuk pada jam pelajaran siang.
- b. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar.
- c. Kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh praktikan.
- d. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.

F. Guru Pamong

Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Jepang merupakan guru yang sudah senior, beliau selalu terbuka dan senantiasa rajin memberikan bimbingan kepada praktikan. Kritik dan saran rajin beliau berikan kepada praktikan yang senantiasa bermaksud agar praktikan dapat melakukan koreksi dan dapat lebih baik. Berkat itulah dapat dipastikan bahwa praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti terkait hubungan dengan guru pamong.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan juga sangat membantu praktikan mengarahkan dan memberikan saran agar mahasiswa praktikan mampu menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik. Beliau sangat sabar dan bersedia mendengarkan berbagai keluhan serta keinginan praktikan dan pada akhirnya memberi masukan dan penyelesaian terkait masalah yang dihadapi praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan dan selalu memantau apabila mahasiswa mengalami kesulitan baik langsung maupun tidak.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat RPP, Satuan Acara Pembelajaran, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMA Negeri 12 Semarang sudah baik dengan masih perlu perbaikan diberbagai segi.

B. Saran

SMA Negeri 12 Semarang diharapkan dapat meningkatkan fasilitas-fasilitas yang ada sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal, seperti laboratorium bahasa yang sangat mendukung kegiatan belajar mengajar terutama untuk mata pelajaran bahasa. Dengan adanya ketersediaan fasilitas, pemanfaatan dan pengembangan sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Selain itu, perlu juga menyampaikan saran kepada pihak Unnes bahwa koordinasi dengan pihak sekolah latihan harus lebih ditingkatkan lagi. Dengan tujuan agar adanya ke sinkronan antara Unnes dengan sekolah akan maksud PPL dan tidak terjadi hal-hal yang berkaitan dengan *miss communication* yang nantinya akan mempersulit berbagai pihak. Selain itu, Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar serta Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

SMA Negeri 12 Semarang merupakan salah satu sekolah menengah atas yang ada di kecamatan Gunungpati kota Semarang. Dilihat dari kondisi fisiknya, bangunan di SMA Negeri 12 Semarang dalam kondisi yang bagus dan memadai. Situasi belajar mengajar yang terjadipun sangat kondusif, hal ini karena adanya hubungan yang harmonis antara kepala sekolah, guru, karyawan maupun siswa-siswinya serta menjunjung kedisiplinan yang tinggi.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang

Mata pelajaran Bahasa Jepang merupakan salah satu mata pelajaran yang didapat oleh siswa kelas X, XI dan XII SMA Negeri 12 Semarang. Guru mata pelajaran Bahasa Jepang sebagai fasilitator menggunakan metode yang sesuai dengan indikator yang hendak dicapai pada kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kekuatan pada mata pelajaran Bahasa Jepang adalah pada aspek penguasaan, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik siswa. Semua aspek ini sangat berkaitan erat dengan tujuan pembelajaran. Mata pelajaran ini diberikan pada siswa kelas XII Bahasa, XI Bahasa serta semua kelas X. Pembagian jam belajar pada kelas XI Bahasa dan kelas XII Bahasa sama, yaitu 5 jam pelajaran tiap minggunya. Sedangkan untuk semua kelas X untuk setiap minggunya 2 jam pelajaran. Pembagian jam yang tidak sama antara kelas XI Bahasa, XII Bahasa dengan kelas X dikarenakan sekarang bahasa asing yang di UAN kan adalah Bahasa Jepang, maka demi memberi bekal lebih pada kelas bahasa diberikan jam lebih untuk XI Bahasa dan XII Bahasa.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri12 Semarang cukup memadai. SMA Negeri 12 Semarang mempunyai lahan yang sangat luas, dan sekolah memberikan kenyamanan dalam PBM antara lain dengan menyediakan Proyektor pada masing-masing kelas, walaupun belum semua kelas ada. Sedangkan dalam pengajaran mata pelajaran Bahasa Jepang, sekolah menyediakan sarana prasarana yang cukup menunjang kegiatan pengajaran sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Jepang. Dalam hal sarana dan prasarana mata pelajaran Bahasa Jepang SMA Negeri12 Semarang mempunyai fasilitas, seperti: Lab. Bahasa, LCD, dan ruang komputer.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 12 Semarang adalah guru mata pelajaran Bahasa Jepang yang berkompeten serta memiliki pengalaman dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam proses pembelajarannya, dengan mengadakan tanya jawab ataupun memberikan penugasan kepada siswa serta praktikan. Pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap serius. Hal ini juga merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap materi pelajaran yang disampaikan.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah

SMA Negeri12 Semarang untuk tahun pendidikan 2012/2013 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional

pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Dalam pembelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri12 Semarang menggunakan KTSP.

E. Kemampuan diri praktikan

Dalam PPL 2, praktikan melaksanakan PBM di dalam kelas. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMA Negeri12 Semarang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan untuk bekal mengajar nanti.

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktik pembelajaran, berusaha semaksimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pengajaran yang dilakukan guru pamong, dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 2

Setelah melakukan PPL 1 dan 2, mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru bidang studi tentang bagaimana seorang guru bersikap, ketika menghadapi siswa agar kondisi terkendali, bagaimana cara mengajar aktif dan mendapat pengetahuan membuat perangkat pembelajaran.

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidak sama dengan realita di lapangan atau kenyataan yang ada. Hal ini yang memotivasi praktikan untuk lebih banyak belajar serta praktikan lebih banyak mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah dimengerti, memilih alat evaluasi yang sesuai cara mengelola kelas yang baik, cara bersosialisasi dengan seluruh civitas akademika sekolah dan lebih kreatif lagi dalam membuat perangkat pembelajaran.

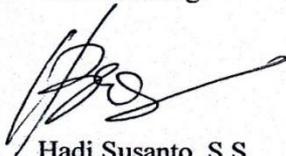
G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang.

Secara keseluruhan, SMA Negeri 12 Semarang ini sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan. Sedangkan untuk Unnes, sebaiknya mahasiswa PPL diberikan bekal pengetahuan yang lebih, agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Guru Pamong



Hadi Susanto, S.S
NIP. 19690326 2007011 014

Semarang, Maret 2013
Mahasiswa Praktikan



Lailly Sofana
NIM. 2302408032

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

IDENTITAS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang
Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
Kelas : X
Semester : 2
Tema : Keluarga orang lain
Topik : Jumlah keluarga, sebutan anggota keluarga
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 45 menit)

Standar Kompetensi

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga
- Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga

Kompetensi Dasar

- Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana tulis sederhana secara tepat
- Menulis kata, frase, kalimat dengan huruf (hiragana, katakana, kanji) yang tepat
- Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat dengan huruf dan struktur yang tepat

Indikator

- Dapat menuliskan anggota keluarga orang lain agar dapat menanyakannya.
- Dapat menjawab pertanyaan wacana mengenai keluarga agar dapat menulis wacana tentang keluarga
- Dapat menuliskan huruf katakana キャーリ ㊦ dalam karakter dan kata.

PERENCANAAN

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa-siswi dapat menuliskan jumlah keluarga dan sebutan anggota keluarga orang lain secara tepat.

B. Materi Pembelajaran

Jumlah orang : **hitori, futari, san-nin, yo-nin, go-nin, roku-nin, sichi-nin, hachi-nin, kyu-nin, juu-nin, nan-nin**

Sebutan anggota keluarga oranglain : **Ayu-san, ojiisan, obaasan, otousan, okaasan, oniisan, oneesan, otoutosan, imoutosan.**

Metode Pembelajaran

Media Animasi (power point).

C. Skenario Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Guru dan siswa-siswi berdoa dengan saling menghargai keragaman agaman dan memiliki rasa religious
- Guru dan siswa-siswi melakukan pengulangan materi dan mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari hari ini dengan memahami kekurangan dan kelebihan.

- Siswa-siswa menjawab pertanyaan dengan kreatif, berfikir logis dan bertanggung jawab untuk mengantarkan ke dalam tujuan pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Ekplorasi

- Guru menggali konsep siswa-siswi tentang anggota keluarga orang lain dan jumlah anggota, dan siswa-siswi menjelaskan dengan penuh semangat dan bertanggung jawab.
- Siswa-siswi dengan mandiri dan menghargai keberagaman menyebutkan jumlah anggota orang lain, dan sebutan anggota orang lain.

Elaborasi

- Guru mengenalkan dan melatih kosakata dan ungkapan baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih mengucapkan dan menghafalkan kosakata dan ungkapan baru.
- Guru mengenalkan dan melatih pola kalimat baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih menggunakan pola kalimat baru.
- Guru meminta siswa-siswi menggunakan kosakata dan pola kalimat baru ke dalam situasi dialogis, siswa-siswi dengan penuh tanggung jawab berlatih percakapan.
- Guru menjelaskan tujuan dan situasi keadaan, mengenalkan contoh percakapan, dan cara kegiatan, siswa-siswi dengan bersemangat dan bertanggung jawab melaksanakan kegiatan.

Konfirmasi

- Siswa-siswi mencocokkan informasi secara mandiri
- Guru dengan semangat demokratis bersama siswa membetulkan kesalahan siswa-siswi dalam menggunakan percakapan.

Kegiatan Akhir

- Guru dan siswa-siswi secara demokratis menyimpulkan materi terkait.
- Guru memberikan tugas mengarang kemudian dipresentasikan di depan kelas, dan siswa-siswi mencatatnya dan mengerjakannya dengan penuh tanggung jawab dan mandiri.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya dan siswa-siswi membaca pokok materi dengan kerja keras dan cinta ilmu.

D. Media / Sumber Pembelajaran

- Buku Paket Buku Pelajaran Bahasa Jepang SAKURA 1, The Japan Foundation hal. 71
- Lembar Kerja Siswa Nihongo 1B hal. 39
- Media Animasi (power point)
- LCD

E. Bentuk Penilaian I

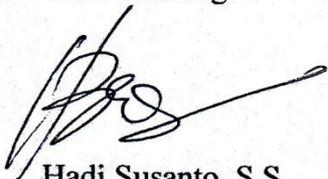
Pembelajaran Tatap Muka (TM) Performance

Indikator Pencapaian Kompetensi

Norma Penilaian I

No	Nama	Kelancaran / 20	Intonasi / 20	Struktur Kalimat / 20	Diksi / 20	Sikap / 20	Nilai / 100
1	Siswa A						
2	Siswa B						
3	Siswa C						
4	Siswa D						

Guru Pamong



Hadi Susanto, S.S
NIP. 19690326 2007011 014

Semarang, Maret 2013
Mahasiswa Praktikan



Lailly Sofana
NIM. 2302408032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

IDENTITAS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang
Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
Kelas : X
Semester : 2
Tema : Keluarga
Topik : Chichi wa kyoushi desu
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 45 menit)

Standar Kompetensi

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga
- Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga

Kompetensi Dasar

- Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana tulis sederhana secara tepat
- Menulis kata, frase, kalimat dengan huruf (hiragana, katakana, kanji) yang tepat
- Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat dengan huruf dan struktur yang tepat

Indikator

- Dapat menuliskan angka dan usia serta ungkapan menyatakan usia agar dapat menginformasikan usia anggota keluarga.
- Dapat menuliskan pekerjaan/profesi dan ungkapan yang menyatakan pekerjaan/profesi agar dapat menanyakan dan menginformasikannya.
- Dapat menulis huruf katakana ギャーピヨ dalam karakter dan kata.

PERENCANAAN

F. Tujuan Pembelajaran

Siswa-siswi dapat menyebutkan angka(usia) dan pekerjaan orang lain.

G. Materi Pembelajaran

Angka (usia) : is-sai, ni-sai, san-sai, yon-sai, go-sai, roku-sai, nana-sai, has-sai, kyuu-sai, jus-sai, ju-is-sai, hatachi.

Pekerjaan : koumuin, kaishain, ginkouin, gunjin, enjinia, keisatsukan, isha, kyoushi, nouka, ryoushi, shufu, shougakusei, chuugakusei, koukousei, daigakusei.

Tempat : resutoran, mise, kissaten.

Metode Pembelajaran

Media gambar (*e-kado*).

H. Skenario Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Guru dan siswa-siswi berdoa dengan saling menghargai keragaman agaman dan memiliki rasa religious

- Guru dan siswa-siswi melakukan pengulangan materi dan mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari hari ini dengan memahami kekurangan dan kelebihan.
- Siswa-siswa menjawab pertanyaan dengan kreatif, berfikir logis dan bertanggung jawab untuk mengantarkan ke dalam tujuan pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Ekplorasi

- Guru menggali konsep siswa-siswi tentang pekerjaan anggota keluarga dan umur, dan siswa-siswi menjelaskan dengan penuh semangat dan bertanggung jawab.
- Siswa-siswi dengan mandiri dan menghargai keberagaman menyebutkan umur dan pekerjaan anggota keluarga

Elaborasi

- Guru mengenalkan dan melatih kosakata dan ungkapan baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih mengucapkan dan menghafalkan kosakata dan ungkapan baru.
- Guru mengenalkan dan melatih pola kalimat baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih menggunakan pola kalimat baru.
- Guru meminta siswa-siswi menggunakan kosakata dan pola kalimat baru ke dalam situasi dialogis, siswa-siswi dengan penuh tanggung jawab berlatih percakapan.
- Guru menjelaskan tujuan dan situasi keadaan, mengenalkan contoh percakapan, dan cara kegiatan, siswa-siswi dengan bersemangat dan bertanggung jawab melaksanakan kegiatan.

Konfirmasi

- Siswa-siswi mencocokkan informasi secara mandiri
- Guru dengan semangat demokratis bersama siswa membetulkan kesalahan siswa-siswi dalam menggunakan percakapan.

Kegiatan Akhir

- Guru dan siswa-siswi secara demokratis menyimpulkan materi terkait.
- Guru memberikan tugas mengarang kemudian dipresentasikan di depan kelas, dan siswa-siswi mencatatnya dan mengerjakannya dengan penuh tanggung jawab dan mandiri.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya dan siswa-siswi membaca pokok materi dengan kerja keras dan cinta ilmu.

I. Media / Sumber Pembelajaran

- Buku Paket Buku Pelajaran Bahasa Jepang SAKURA 1, The Japan Foundation hal. 76
- Lembar Kerja Siswa Nihongo 1B hal. 43
- Media gambar (*e-kado*)

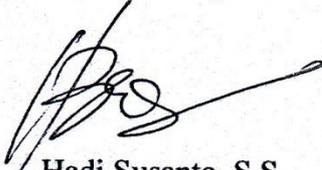
J. Bentuk Penilaian I

Pembelajaran Tatap Muka (TM) Performance

Norma Penilaian I

No	Nama	Kelancaran / 20	Intonasi / 20	Struktur Kalimat / 20	Diksi / 20	Sikap / 20	Nilai / 100
1	Siswa A						
2	Siswa B						
3	Siswa C						
4	Siswa D						

Guru Pamong



Hadi Susanto, S.S
NIP. 19690326 2007011 014

Semarang, Maret 2013
Mahasiswa Praktikan



Lailly Sofana
NIM. 2302408032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

IDENTITAS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang
Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
Kelas : X
Semester : 2
Tema : Gambaran Seseorang
Topik : Oneesan wa kami ga nagai desu ka.
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 45 menit)

Standar Kompetensi

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga
- Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga

Kompetensi Dasar

- Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana tulis sederhana secara tepat
- Menulis kata, frase, kalimat dengan huruf (hiragana, katakana, kanji) yang tepat
- Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat dengan huruf dan struktur yang tepat

Indikator

- Dapat menuliskan sifat dan gambaran fisik serta ungkapan menyatakan sifat/gambaran fisik seseorang agar dapat menanyakan dan menginformasikannya.
- Dapat menuliskan huruf katakana vokal panjang dan konsonan rangkap dalam karakter dan kata.

PERENCANAAN

K. Tujuan Pembelajaran

Siswa-siswi dapat mengungkapkan sifat / gambaran fisik seseorang.

L. Materi Pembelajaran

Sifat : **yasashii, kibishii, majime (na), omoshiroi, donna, hito**

Gambaran fisik : **hansamu (na), kirei (na), kawaii, se ga takai, se ga hikui, kami ga nagai, kami ga mijikai, futotte imasu, yasete imasu.**

Metode Pembelajaran

Media gambar (*power point*).

M. Skenario Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Guru dan siswa-siswi berdoa dengan saling menghargai keragaman agaman dan memiliki rasa religious
- Guru dan siswa-siswi melakukan pengulangan materi dan mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari hari ini dengan memahami kekurangan dan kelebihan.
- Siswa-siswa menjawab pertanyaan dengan kreatif, berfikir logis dan bertanggung jawab untuk mengantarkan ke dalam tujuan pembelajaran.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Ekplorasi

- Guru menggali konsep siswa-siswi tentang gambaran dan sifat seseorang, dan siswa-siswi menjelaskan dengan penuh semangat dan bertanggung jawab.
- Siswa-siswi dengan mandiri menyebutkan sifat dan gambaran seseorang.

Elaborasi

- Guru mengenalkan dan melatih kosakata dan ungkapan baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih mengucapkan dan menghafalkan kosakata dan ungkapan baru.
- Guru mengenalkan dan melatih pola kalimat baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih menggunakan pola kalimat baru.
- Guru meminta siswa-siswi menggunakan kosakata dan pola kalimat baru ke dalam situasi dialogis, siswa-siswi dengan penuh tanggung jawab berlatih percakapan.
- Guru menjelaskan tujuan dan situasi keadaan, mengenalkan contoh percakapan, dan cara kegiatan, siswa-siswi dengan bersemangat dan bertanggung jawab melaksanakan kegiatan.

Konfirmasi

- Siswa-siswi mencocokkan informasi secara mandiri
- Guru dengan semangat demokratis bersama siswa membetulkan kesalahan siswa-siswi dalam menggunakan percakapan.

Kegiatan Akhir

- Guru dan siswa-siswi secara demokratis menyimpulkan materi terkait.
- Guru memberikan tugas mengarang kemuadian dipresentasikan di depan kelas, dan siswa-siswi mencatatnya dan mengerjakannya dengan penuh tanggung jawab dan mandiri.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya dan siswa-siswi membaca pokok materi dengan kerja keras dan cinta ilmu.

N. Media / Sumber Pembelajaran

- Buku Paket Buku Pelajaran Bahasa Jepang SAKURA 1, The Japan Foundation hal.
- Lembar Kerja Siswa Nihongo 1B hal. 49
- Media gambar (*power point*).

Kegiatan

1. Kartu Permainan

2. Listening

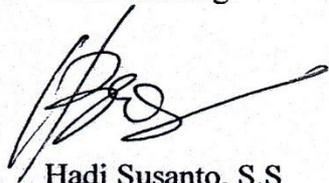
O. Bentuk Penilaian I

Pembelajaran Tatap Muka (TM) Performance

Norma Penilaian I

No	Nama	Kelancaran / 25	Intonasi / 25	Struktur Kalimat / 25	Sikap / 25	Nilai / 100
1	Siswa A					
2	Siswa B					
3	Siswa C					
4	Siswa D					

Guru Pamong



Hadi Susanto, S.S
NIP. 19690326 2007011 014

Semarang, Maret 2013
Mahasiswa Praktikan



Lailly Sofana
NIM. 2302408032

LAMPIRAN 2

DAFTAR MAHASISWA PRAKTIKAN

1. Swanida Mannik Aji	7101406153	Pend. Ekonomi (Akuntansi)
2. Ruri Setiyani	2101406660	Pend. Bahasa Indonesia
3. Muhammad Komaruddin	2101409137	Pend. Bahasa Indonesia
4. Bestaniar Ikmanindya	2302408020	Pend. Bahasa Jepang
5. Lailly Sofana	2302408032	Pend. Bahasa Jepang
6. Lita Chandra	2302408047	Pend. Bahasa Jepang
7. Nur Faridah	2302911014	Pend. Bahasa Jepang
8. Suryani	2302911013	Pend. Bahasa Jepang
9. Karnati	2302911016	Pend. Bahasa Jepang
10. Saiful B	2302911012	Pend. Bahasa Jepang

LAMPIRAN 3

JADWAL PIKET KURIKULUM
SMA NEGERI 12 SEMARANG

No	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1.	Lita Chandra	Lita Chandra	Komaruddin	Ruri	Bestaniar	Bestaniar
2.	Swanida	Lailly	Ruri	Komaruddin	Lailly	Swanida

JADWAL PIKET STP2K
PPL SMA NEGERI 12 SEMARANG

No	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1.	Bestaniar	Komaruddin	Lita Chandra	Lita Chandra	Bestaniar	Komaruddin
2.	Lailly	Swanida	Ruri	Ruri	Lailly	Swanida

LAMPIRAN 4

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 12 SEMARANG

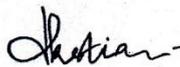
NO	NAMA EKSTRAKURIKULER	WAKTU LATIHAN	TEMPAT	KETERANGAN
1	Pramuka	Jumat, 14.30 – 16.30	Lap. utama	Wajib diikuti siswa kelas X pada semester I
2	Paskibra	Selasa, 14.00 –16.00	Lap. utama	
3	Palang Merah Remaja	Selasa, 14.00 – 15.30	Hall	
4	ECC (English Conversation Club)	Rabu, 14.00 – 15.30	Ruang kelas	
5	Gabsimo	Selasa, 14.00 – 15.30	Lapangan parkir	
6	Bola voli	Kamis, 15.00 – 17.00	Lap. Bola voli	
7	Bola Basket	Senin, 15.00 -17.00	Lap. Basket	
8	Sepak Bola	Selasa, 14.00 – 15.30	Lap. Sepak bola Sabrangan	
9	Rohis/BTQ	Senin, 14.00 – 15.30	Mushola	
10	Paduan Suara	Sabtu, 13.00 – 14.30	Ruang kelas XI IPS 2	
11	KIR	Jumat, 11.00 – 12.00	Ruang Guru	Terdiri dari KIR Umum dan KIR khusus mapel OSN
12	Band	Jumat , 15.00 – 17.00	Ruang musik	
13	Seni Tari	Jumat, 11.00 – 12.00	Ruang Serba Guna	
14	Teater	Jumat, 11.00 – 13.00	Ruang Serba Guna	
15	Karawitan	Selasa, 14.00 – 15.30	Ruang Kesenian	
16	ROKRIS (Kerokhaniaan Kristen)	Jumat, 11.00 – 12.00	Ruang kelas	
17	JCC	Senin, 14.00 – 15.30	Ruang kelas	
18	Futsal	Sabtu, 15.30 – 17.00	Lap. Futsal	
19	Taekwondo	Sabtu, 14.00 – 15.30		

LAMPIRAN 5

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING

No	Hari/tanggal	Materi	Tanda Tangan
1.	3 Mei 2013	Kunjungan Kelas, observasi, Evaluasi Pengajaran mahasiswa PPL	
2.	6 Mei 2013	Bimbingan RPP	
3.	8 Mei 2013	Penilaian	

Dosen Pembimbing PPL

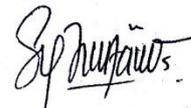


Dyah Prasetiani, S.S, M.Pd

NIP. 197310202008122002

Semarang, 3 Mei 2013

Mahasiswa Praktikan

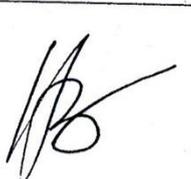


Lailly Sofana

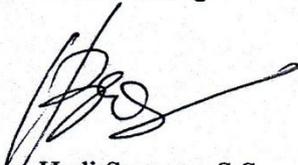
2302408032

LAMPIRAN 6

KARTU BIMBINGAN

No	Hari/tanggal	Materi	Tanda Tangan Guru Pamong
1	3 April 2013	Watashi no Kazoku (x.1)	
	5 April 2013	Anak tema 4. berbe- lanja. (XI. BHS)	
2	10 April 2013	Ayu-san no Kazoku (x.1)	
	10. April 2013	KATA Sifat (XI. BHS)	
3	29 April 2013	Ani wa 22-sai desu. Kōmun desu. (x.1)	
4	1 mei 2013	Onēsan wa kami ga nagai desu ka. (x.1)	
5	8 mei 2013	Hadi - Sense wa donna fuku okite imasu ka. (x.1)	

Guru Pamong



Hadi Susanto, S.S
NIP. 19690326 2007011 014

Semarang, Maret 2013
Mahasiswa Praktikan



Lailly Sofana
NIM. 2302408032

LAMPIRAN 7

JADWAL PELAJARAN BAHASA JEPANG SMA N 12 SEMARANG

Nama : Lailly Sofana

Nim : 2302408032

Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

Hari	Jam	Waktu	Kelas
Senin	Ke 1-2	07.00-08.30	X.3
Senin	Ke 3-4	08.30-10.15	X.2
Rabu	Ke 7-8	12.00-13.30	X.1
Kamis	Ke 1-2	07.00-08.30	X.5
Sabtu	Ke 4-5	09.30-11.00	X.4

Guru Pamong Mata Pelajaran Bahasa Jepang



Hadi Susanto, S.S
NIP. 196903262007011014

Semarang, Mei 2013

Praktikan



Lailly Sofana
NIM 2302408032

LAMPIRAN 8

JADWAL MENGAJAR

Nama : Lailly Sofana
NIM : 2302408032
Mapel : Bahasa Jepang

No	Hari	Kelas	Jam Ke
1	Rabu	X-1	7-8
2	Jumat	X1 BHS	JAM Ke-3

Guru Pamong Mata Pelajaran Bahasa Jepang



Hadi Susanto, S.S
NIP. 196903262007011014

Semarang, Mei 2013

Praktikan



Lailly Sofana
NIM 2302408032

LAMPIRAN 9

**KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
SMA NEGERI 12 SEMARANG**

BULAN \ HARI	JANUARI 2013					FEBRUARI 2013					MARET 2013				
MINGGU	6	13	20	27		3	10	17	24		3	10	17	24	
SENIN	7	14	21	28		4	11	18	25		4	11	18	25	
SELASA	1	8	15	22	29	5	12	19	26	30	5	12	19	26	30
RABU	2	9	16	23	30	6	13	20	27	31	6	13	20	27	31
KAMIS	3	10	17	24	31	7	14	21	28		7	14	21	28	
JUM'AT	4	11	18	25		1	8	15	22		1	8	15	22	29
SABTU	5	12	19	26		2	9	16	23		2	9	16	23	30

BULAN \ HARI	APRIL 2013					MEI 2013					JUNI 2013				
MINGGU	7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30
SENIN	1	8	15	22	29	6	13	20	27		3	10	17	24	
SELASA	2	9	16	23	30	7	14	21	28		4	11	18	25	
RABU	3	10	17	24		1	8	15	22	29	5	12	19	26	
KAMIS	4	11	18	25		2	9	16	23	30	6	13	20	27	
JUM'AT	5	12	19	26		3	10	17	24	31	7	14	21	28	
SABTU	6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29

Keterangan :

1 Januari 2013	: Libur Tahun BARU Masehi 2013
24 Januari 2013	: Maulud Nabi Muhammad S.A.W
28 – 31 Januari 2013	: Penjagaan UN / US

10 Februari 2013 : Tahun Baru Imlek 2564
18 – 21 Februari 2013: Try Out UN / US kelas XII
22 – 28 Februari 2013: Ujian Praktik
1 – 2 Maret 2013 : Ujian Praktik

7 – 9 Maret 2013	: Try Out UN/US kelas XII
12 Maret 2013	: Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1935
13 – 20 Maret 2013	: Ujian sekolah utama
18 – 21 Maret 2013	: Kegiatan Tengah Semester
21 – 23 Maret 2013	: Ujian Sekolah Susulan
29 Maret 2013	: Libur Wafat Isa Almasih

3 – 6 April 2013 : Penjagaan UN
15 – 18 April 2013 : Perkiraan UNAS Utama
22 – 25 April 2013 : Perkiraan UNAS Susulan

2 Mei 2013	: Upacara Hari Pendidikan Nasional
9 Mei 2013	: Libur Kenaikan Isa Almasih
20 Mei 2013	: Upacara Hari Kebangkitan Nasional
25 Mei 2013	: Hari Raya Waisak Tahun 2557

6 Juni 2013 : Isra Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W
10 – 15 Juni 2013 : Ulangan Akhir Semester 2
17 – 21 Juni 2013 : Persiapan Penerimaan LHBS
20 Juni 2013 : Rapat Wali Kelas
21 Juni 2013 : Rapat Pleno Kenaikan Kelas
22 Juni 2013 : Pembagian LHBS
24 – 30 Juni 2013 : Libur Semester 2

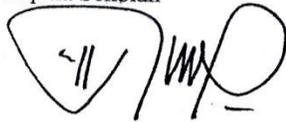
**DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL
PROGRAM PPL ALTERNATIF TAHUN 2013**

Sekolah Latihan : SMA Negeri 12 Semarang
 Nama Dosen Koordinator : Setiyani Wardhaningtyas, S.S.M.Pd

No	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	8 Mei 2013	1. Meninjau mahasiswa PPL dan mengecek rencana pengajaran yang sudah dibuat 2. Memberikan penyuluhan dan informasi penting tentang kegiatan PPL	Praktikan di SMA Negeri 12 Semarang	
2.	10 Mei 2013	1. Meninjau mahasiswa PPL Unnes 2. Memberikan arahan dan bimbingan berkaitan penyusunan laporan PPL 2	Praktikan di SMA Negeri 12 Semarang	
3.	11 Mei 2013	1. Penarikan mahasiswa PPL Unnes	Praktikan di SMA Negeri 12 Semarang	

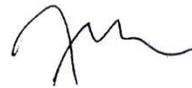
Semarang, Mei 2013

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Dr. Titi Privatiningsih, M.Pd
NIP. 19610130 198403 2 005

Dosen Koordinator



Setiyani Wardhaningtyas, S.S.M.Pd
NIP. 197220815 200604 2 002

